



Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta

Ratna Wulansari¹; Kasmat Djuanta²; Kurnaeli³

¹ Universitas Garut

24022116109@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

kasmat.djuanta@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

kurnaeli@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan studi dokumentasi. Pengolahan data yang digunakan yaitu dengan melakukan skoring serta melakukan analisis dan penilaian. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis yaitu uji *t-Test* dengan *software* SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity.*

Abstract

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance at PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta. In this study, the company's financial performance is measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). The research method used is descriptive quantitative method, data collection is library research and documentation study. Data processing used is by scoring, analyzing and assessing. The analysis technique uses simple linear regression analysis and hypothesis testing, namely the T-test with SPSS version 24 Software. The result showed that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on the company's financial performance as measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Equity.*

1 Pendahuluan

Menurut Al Jihad (2017), kewajiban perusahaan dalam melaksanakan CSR tercantum dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang berbunyi perseroan yang menjalankan kegiatan/usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dalam undang-undang tersebut juga ditegaskan bahwa perusahaan yang tidak menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungannya tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi, apapun bentuk industrinya, bertujuan untuk mencetak laba yang optimal guna meningkatkan kekayaan pemilik saham dan juga kinerja keuangan perusahaan akan tetapi itu saja tidak cukup, bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan tidak terjamin bila hanya mengandalkan laba yang tinggi semata, tetapi perusahaan juga harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kinerja Keuangan merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pemegang saham secara lebih luas. Kinerja keuangan perusahaan juga disinyalir sebagai faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi landasan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang cukup signifikan. Maka dari itu apabila semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial akan cenderung semakin besar pula (Prasetyo & Wahyu, 2017). Terdapat berbagai cara dalam mengukur kinerja keuangan dalam laporan keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Berikut diinformasikan data kinerja keuangan mengenai profitabilitas selama lima tahun pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tabel 1: *Return On Asset, Return On Equity* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2014-2019

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktia (Dalam Jutaan Rupiah)	Return On Asset (%)	Return On Equity (%)
2014	5.274.009	28.884.973	24.784.801	18,25	21,27
2015	4.356.661	27.638.360	23.865.950	15,76	18,25
2016	3.870.319	30.150.580	26.138.703	12,83	14,80
2017	1.859.818	28.863.676	24.556.507	6,44	7,57
2018	1.145.937	27.788.562	23.221.589	4,12	4,93
2019	1.835.305	27.707.749	23.080.261	6,62	7,95

Pada tahun 2014-2019 PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Melaksanakan kegiatan CSR dan pada data diatas menunjukkan bahwa laba dan rasio profitabilitasnya yaitu ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 dan naik satu tahun pada tahun 2019.

Menurut Gantino (2016) pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan

adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi). Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Namun kenyataannya perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR namun yang terjadi keuntungan dan rasio-rasio profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan hal tersebut tidak sesuai dengan teori diatas.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR didefinisikan oleh Komisi Eropa dalam Mardikanto (2014) yaitu suatu konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berharap semakin menyadari bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Mardikanto (2014) memperjelas terkait definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu praktis bisnis yang dilakukan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bukan hanya kegiatan amal semata melainkan salah satu bentuk strategi bisnis dari sebuah organisasi.

2.2 *Kinerja Keuangan*

Menurut Kurnianto (2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan tentunya memerlukan standar tertentu baik bersifat eksternal maupun internal.

2.3 *Return On Asset (ROA)*

Menurut Parengkuan (2017) ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2017) menjelaskan bahwa *return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus yang digunakan menurut Kasmir (2017) adalah:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.4 *Return On Equity (ROE)*

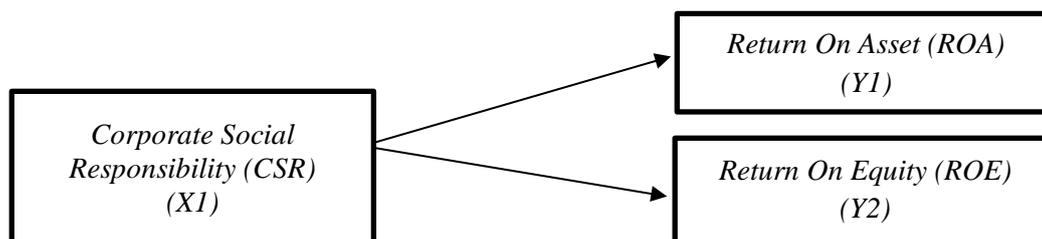
Menurut Kasmir (2017) *Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2017) ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemikiran tersebut mengungkap bagaimana pengaruh pelaporan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka untuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Paradigma penelitian

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*

3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. CSR dalam penelitian ini diukur sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan dilihat dari pengungkapan CSR yang memiliki tiga dimensi yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan tahunan perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode tahun 2014-2019 dari website resmi yaitu www.indocement.co.id. Uji regresi linear sederhana digunakan sebagai alat analisis untuk melihat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh *Return On Asser (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Delta ROA &= \alpha_1 + \beta_1 \text{CSDI} + e_1 \\ \Delta ROE &= \alpha_2 + \beta_2 \text{CSDI} + e_1\end{aligned}$$

Keterangan :

ΔROA = *Return On Asset*

ΔROE = *Return On Equity*

α = Nilai konstanta

β = Besarnya koefisien
 e = eror

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility memiliki tiga dimensi utama yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Masing-masing dimensi memiliki item tersendiri, untuk ekonomi memiliki 9 item pengungkapan, lingkungan 34, dan sosial memiliki 48 item pengungkapan CSR. Menurut Mardikanto (2014) untuk rumus pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRDi = \frac{\sum Xi}{nj} \times 100\%$$

Keterangan:

CSRDi = Corporate social responsibility disclosure index

$\sum Xi$ = Jumlah item yang diungkapkan

nj = Jumlah item CSR

Adapun jumlah pengungkapan CSR pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Pengungkapan *corporate social responsibility* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2014-2019

Tahun	Dimensi dalam GRI			Jumlah	Jumlah Item GRI	Pengungkapan CSR	
	Ekonomi	Lingkungan	Sosial			Desimal	%
2014	8	21	11	39	91	0,43	43%
2015	7	21	10	38	91	0,42	42%
2016	7	26	26	59	91	0,65	65%
2017	7	24	27	58	91	0,64	64%
2018	7	30	30	67	91	0,74	74%
2019	7	26	29	63	91	0,69	69%

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. bisa di lihat bahwa dari tahun 201-2019 pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan maupun penurunan pada setiap tahunnya, pada tahun 2014 ada sebanyak 43% pengungkapan lalu turun pada tahun 2015 sebesar 1% menjadi 42%, naik kembali pada tahun 2016 sebesar 23% menjadi 65%, turun kembali pada tahun 2017 sebesar 1% yaitu menjadi 64% kemudian naik kembali pada tahun 2018 sebesar 10% menjadi 74% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 5% yaitu menjadi 69%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2019 perusahaan mengalami beberapa perubahan dalam mengungkapkan CSR. Dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan dimensi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana ketiga dimensi tersebut menggambarkan keseimbangan perusahaan dalam menjalankan praktik tanggung jawab sosial untuk keberlanjutan kegiatan bisnis, keberlanjutan kegiatan seluruh stakeholders dan perusahaan.

Return On Asset

Pada tabel 3 dibawah ini disajikan ringkasan hasil penelitian mengenai *Return On Asset (ROA)* yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan dikalikan 100%. *Return On Asset (ROA)* periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Data kinerja keuangan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset (ROA)</i> (%)
2014	5.274.009	28.884.973	18,25 %
2015	4.356.661	27.638.360	15,76 %
2016	3.870.319	30.150.580	12,83 %
2017	1.859.818	28.863.676	6,44 %
2018	1.145.937	27.788.562	4,12 %
2019	1.835.305	27.707.749	6,62 %

Return On Equity

Pada tabel 4 dibawah ini disajikan ringkasan hasil penelitian mengenai *Return On Equity (ROE)* yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan dikalikan 100%. *Return On Equity (ROE)* periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Data kinerja keuangan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Return On Equity (ROE)</i> (%)
2014	5.274.009	24.784.801	21,27%
2015	4.356.661	23.865.950	18,25%
2016	3.870.319	26.138.703	14,80%
2017	1.859.818	24.556.507	7,57%
2018	1.145.937	23.221.589	4,93%
2019	1.835.305	23.080.261	7,95%

Uji Pengaruh (Uji t-Test)

Tabel 5: Hasil uji pengaruh I (ROA & ROE) menggunakan uji *t-Test*

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	33,389	5,455		6,120	,004		
	CSR (X1)	-,382	,090	-,905	-4,254	,013	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA (Y1)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	38,580	6,204		6,218	,003		
	CSR (X1)	-,439	,102	-,907	-4,300	,013	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE (Y2)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-Test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh proporsional antara variabel independen dan dependen. Menurut (Ghozali, 2016) Uji *t-Test* dilakukan menggunakan alat bantu SPSS yang apabila nilai signifikan dari hasil t -hitung $< 0,05$ maka hipotesis (H_1 dan H_2) diterima dan sebaliknya apabila nilai signifikan dari hasil t -hitung $> 0,05$ maka (H_1 dan H_2) ditolak.

Pada data tabel diatas menunjukkan taraf signifikansi koefisien antara CSR terhadap *Return On Asset (ROA)* dan CSR terhadap *Return On quity (ROE)*. Taraf signifikan CSR pada ROA $0,013 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan untuk taraf signifikan CSR pada ROE yaitu $0,013 < 0,05$ sehingga H_2 diterima, yang berarti *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil penghitungan Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,905 ^a	,819	,774	2,73616	3,047
a. Predictors: (Constant), CSR (X1)					
b. Dependent Variable: ROA (Y1)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907 ^a	,822	,778	3,11179	3,073
a. Predictors: (Constant), CSR (X1)					
b. Dependent Variable: ROE (Y2)					

Berdasarkan *output* SPSS terlihat bahwa hasil perhitungan yang didapat nilai koefisien determinasi (R^2) pada ROA sebesar 0,819. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel independen CSR terhadap variabel dependen ROA adalah sebesar 81,9% sedangkan sisanya pengaruh sebesar 18,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan untuk nilai koefisien determinasi pada ROE yaitu sebesar 0,822. Hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel CSR independen CSR terhadap variabel dependen ROE adalah sebesar 82,2% sedangkan sisa pengaruh sebesar 17,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan pengujian menggunakan uji *t-Test* menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA hal ini disebabkan nilai $Sig < \alpha$ ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya bahwa secara variabel CSR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Gantino, 2016) pelaksanaan CSR dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan image perusahaan, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut juga akan menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan yang diperoleh investor semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan *sustainable development*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan pengujian menggunakan uji *t-Test* menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE Hal ini disebabkan nilai $Sig < \alpha$ ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE. Sesuai dengan *signaling theory* pengungkapan CSR memberikan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh stakeholder dan shareholder melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan (Kurnianto, 2011)

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. pada tahun 2014-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. pada tahun 2014-2019 melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan cukup baik melalui pengungkapan yang menggunakan GRI yaitu untuk masing-masing tahun sebagai berikut : Tahun 2014 perusahaan mengungkapkan sebesar 43%, tahun 2015 sebesar 42%, tahun 2016 sebesar 65%, tahun 2017 sebesar 64% dan untuk tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 74% dan 69%.
2. Kinerja keuangan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Jumlah ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 dan naik satu tahun pada tahun 2019.
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. pada tahun 2014-2019 yaitu sebagai berikut:
 - *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
 - *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka disampaikan beberapa saran seperti:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini yang dapat berkontribusi terhadap Kinerja keuangan. Dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi Perusahaan
Dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kegiatan CSR yang sesuai dengan aturan agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat mencapai profitabilitas yang maksimal.
3. Bagi investor
Investor dapat menggunakan Laporan *Corporate Social Responsibility, Return On Assets* dan *Return On Equity* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Karena tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, maka dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan melakukan kegiatan CSR dan dapat menggunakan asset serta ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan termasuk melalui penjualan, Yang nantinya akan menghasilkan kas dan perusahaan akan mendapatkan laba dari penjualan tersebut.

Daftar Pustaka

- Al Jihad, R.S. (2017). Peran Kapital Sosial Dalam Pemberdayaan UKM, Strategi Program CSR Untuk Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Desa. Jakarta: AZ Law Office Conflict Resolution (AZ-LCR).

- Gantino, R. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3(2), 2016, pp 19-32.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnianto, E. A. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung jawab korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, A. dan Meiranto, W. (2017) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806 Volume 6 Nomor 3.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
www.Indocement.co.id